



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

LPPM

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



THE

KARYA TULIS ILMIAH

MENGEMBANGKAN POTENSI MASYARAKAT
MELALUI KARYA AKADEMISI DAN PKB PT

Editor : Trisnawati Hutagalung | Yuliana Sari | Ika Febriana

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN 2024**



**Penerbit
CV.Kencana Emas Sejahtera**



**THE
Character Building
UNIVERSITY**

**Nomor ISBN
978-634-7059-03-1**

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Rektor Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.

Ketua Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd.

Sekretaris Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si.

Wakil Rektor I Universitas Negeri Medan

Dr. Abil Mansyur, S.Si., M.Si.

Wakil Rektor II Universitas Negeri Medan

Dr. Winsyahputra Ritonga, S.Pd., M.Si.

Wakil Rektor III Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Marice, M.Hum.

Wakil Rektor IV Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Erond Litno Damanik, S.Pd., M.Si.

Penanggung Jawab:

Dr. Hesti Fibriasari, S.Pd., M.Hum.

Ricky Andi Syahputra, S.Pd., M.Sc.

Ketua:

Dr. Wawan Bunawan, M.Pd., M.Si.

Sekretaris:

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

Bendahara:

Lia Maharani Lubis, S.Pd.

Reviewer

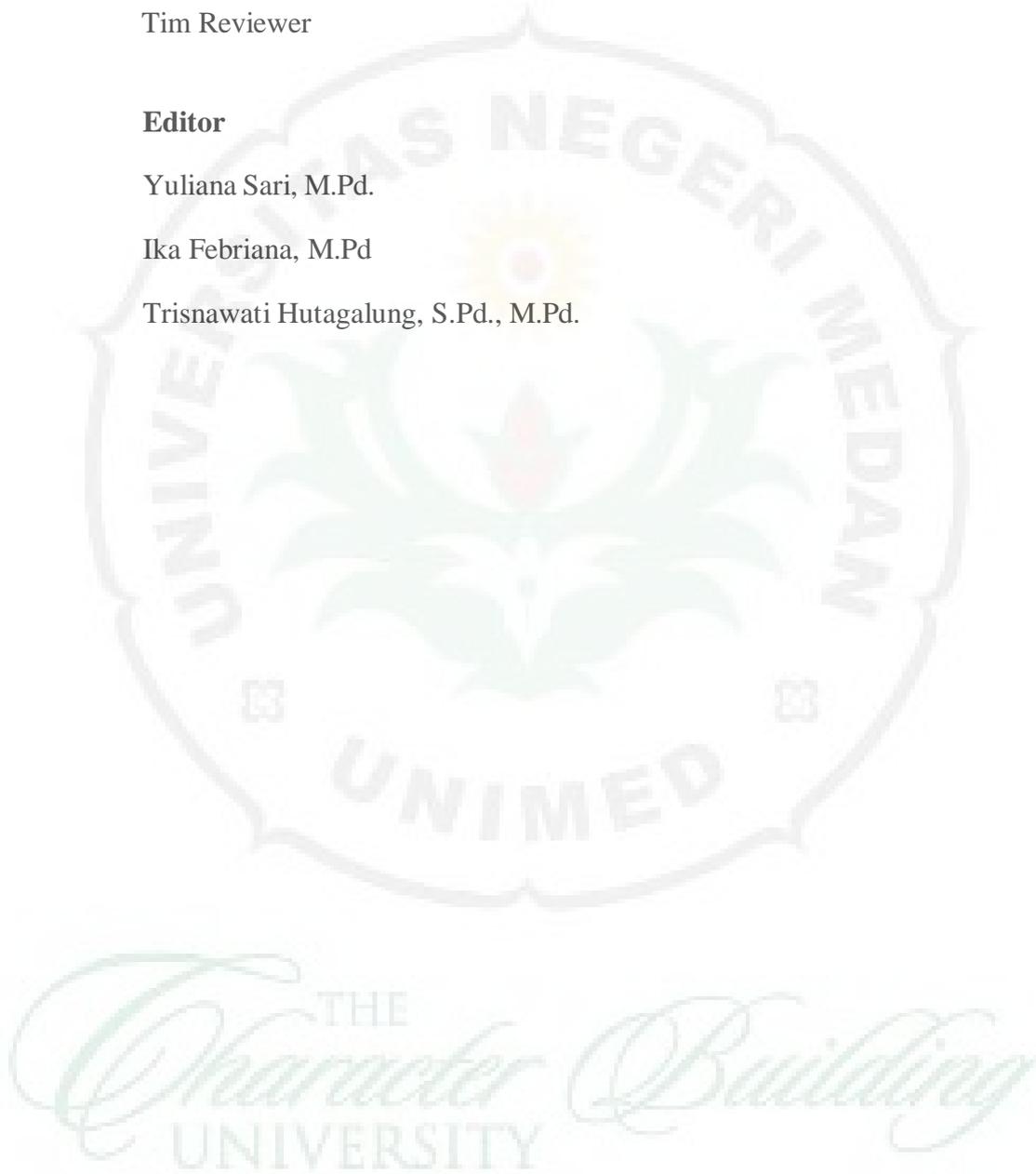
Tim Reviewer

Editor

Yuliana Sari, M.Pd.

Ika Febriana, M.Pd

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan RahmatNya penyusunan prosiding seminar nasional dengan tema “Mengembangkan Potensi Masyarakat melalui Karya Akademisi dan Program Kemitraan Bersama Perguruan Tinggi” dapat terselesaikan. Seminar nasional ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan tahun 2024. Penerbitan prosiding ini merupakan salah satu tujuan dari terlaksananya seminar nasional, yaitu menyebarkan hasil penelitian dan pengabdian dari para akademisi, peneliti, dan praktisi dari berbagai bidang keilmuan. Prosiding ini berisi kumpulan artikel yang telah dipresentasikan selama seminar. Kami berharap, prosiding ini tidak hanya menjadi dokumentasi hasil seminar, tetapi dapat memberikan kontribusi dalam penyebaran berbagai pengetahuan, pengalaman, dan temuan terbaru baik berupa teori maupun praktik di bidang terkait.

Proses penyusunan prosiding ini ditata oleh kepanitian seminar nasional LPPM Universitas Negeri Medan. Untuk itu, tak luput rasa syukur dan terima kasih dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmatNya sehingga prosiding dapat disusun dan dirampungkan. Pada kesempatan ini juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Rektor Universitas Negeri Medan Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd., yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional LPPM Unimed; (2) Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. sebagai narasumber 1; (3) Prof. Dr. Ir. M. Faiz Syaib. M.Agr., selaku narasumber 2; (4) Indra Kuspriyadi selaku narasumber 3; (5) Ketua LPPM Unimed, Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum., yang telah mendukung dan mengarahkan kegiatan seminar nasional ini. Terima kasih juga telah berkontribusi dalam menyukseskan seminar nasional ini, termasuk para pembicara, peserta, dan panitia. Semoga prosiding hasil seminar nasional ini dapat bermanfaat dan menginspirasi penelitian dan pengabdian serta pengembangan di masa mendatang.



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
SN24.001_Pemasaran berbasis Internet, Model Bisnis, dan Kebijakan pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah	1
SN24.002_ Pendampingan Kewirausahaan Bagi Anak Rehab Narkoba Sebagai Upaya Pengembangan Pendapatan Ekonomi Paska Asimilasi Di Yayasan Rehabilitasi Sosial Bahri Nusantara.....	14
SN24.003_Pelatihan Fisik dan Rehabilitasi: Strategi Efektif dalam Penanganan Cedera Atlet untuk Meningkatkan Kualitas Menuju Prestasi Maksimal.....	23
SN24.004_Pendampingan Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia di Sekolah Selaras Desa Tandem Hulu II Kabupaten Deli Serdang.....	32
SN24.005_Pendampingan Usaha Penyewaan Alat Camping melalui Penerapan Digitalisasi Pemasaran Pada Kelompok Gerakan Pramuka	43
SN24.006_Efektivitas Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Proyek melalui Program Kemitraan Masyarakat di SMA Negeri 1 Percut Seituan.....	51
SN24.007_ Optimalisasi Usaha Pakan Ternak Berbasis Biji dan Bonggol Jagung dengan Menggunakan Mesin Pemipil Jagung pada Kelompok Tani Barisan Sada Orjok	59
SN24.008_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	71
SN24.009_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	77
SN24.010_Pendampingan Posyandu Lansia Dahlia melalui Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Mewujudkan Lansia Tangguh di Kelurahan Bantan Kota Medan.....	84
SN24.011_Pendampingan Pembelajaran Akuntansi Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) di SMK.....	94
SN24.012_Sertifikasi Kompetensi Instalasi Jaringan Fiber Optik Siswa/I Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.....	100

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.013_Pendampingan Komunitas Gen-Z Tanjungbalai dalam Meningkatkan Produk Life Skill Pelepeh Rumbia	105
SN24.014_Optimalisasi Produksi Dan Promosi Opak Singkong di Desa Dalu 10 B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang	112
SN24.015_ Pendampingan Menulis Puisi dengan Hypnosis untuk Menstimulasi Imajinasi Siswa	117
SN24.016_Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Smart Apps Creator (Sac) Bagi Guru Sds Bakti 1 Medan	124
SN24.017_Pembinaan Program Kegiatan Belajar Masyarakat Melalui Produksi Sabun Aroma Therapy Sarang Burung Walet - Eco Enzim Di Desa Terjun Kecamatan Medan Marelan.....	132
SN24.018_ Pelatihan Dan Pembuatan "Hansika" Lokasi: Dusun I Desa Naga Kesiangan, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	136
SN24.019_Pemanfaatan Starlink untuk Meningkatkan Konektivitas dan Percepatan Administrasi serta Pelayanan Desa di Nagori Siporkas	145
SN24.020_Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis <i>Integrated Language Skills</i> di Sekolah Dasar	152
SN24.021_Peningkatan Kompetensi Guru melalui <i>Workshop</i> Pembelajaran Pembangkit Listrik Tenaga Surya di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	158
SN24.022_Pengembangan Desa Wisata Saentis Berbasis Sosial-Budaya Lokal Melalui Pengembangan Desain Komunikasi Visual, Manajemen Usaha dan Branding Image Wisata	165
SN24.023_Pelatihan Dan Pendampingan Keripik Tempe Chips Melalui Implementasi Mesin Teknologi Tepat Guna Bagi Umkm Di Kecamatan Medan Area, Kota Medan	172
SN24.024_ Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dan Guru dalam Belajar Mengajar	179
SN24.025_Penerapan Mesin Otomasi Pemotong Kerupuk Ikan Rucuh pada Kelompok IRT Produktif di Kelurahan Sirantau Kota Tanjungbalai.....	188
SN24.026_Optimalisasi Budidaya Kepiting Bakau melalui Teknologi <i>Recirculating Aquaculture System</i> (RAS) sebagai Solusi Inovatif dan Berkelanjutan	194
SN24.027_Pelatihan Pengelolaan Manajemen Laboratorium dan Optimalisasi Mutu Pelaksanaan Praktikum Kimia di SMAS Cerdas Murni Medan	203
SN24.028_ Pendampingan Pengembangan Tambak Silvofishery di Desa Dogang Kabupaten Langkat dalam Mewujudkan <i>Sustainable Development Goals</i>	208
SN24.029_Training Industri Simulasi Jaringan Voice Over Internet Protocol (VOIP) Dengan Cisco Packet Tracer di SMKS Muhammadiyah 9 Medan.....	216

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.030_Pengembangan Media Pembelajaran Augmented Reality untuk Kurikulum Meredeka Di SMPN 14 Binjai	222
SN24.031_Upaya Percepatan Literasi Digital melalui Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Android	230
SN24.032_Pendampingan Guru-Guru IPAS SMP dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Wordwall di Desa Sidikalang Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi	234
SN24.033_Implementasi Energi Matahari untuk Penerangan Jalan dan Fasilitas Umum di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan.....	241
SN24.034_ Peningkatan Efisiensi Biaya Perkebunan Jeruk melalui Penerapan Sistem Penyiraman Tanaman Berbasis Listrik di Desa Bagot Raja Kabupaten Simalungun	249
SN24.035_ Pendampingan Pengembangan Pemasaran Produk UMKM Keripik Kentang “Kriken” Bu Fifin.....	254
SN24.036_ Implementasi Teknologi Mesin Penggiling untuk Peningkatan Produksi Terasi Kelompok Usaha Lestari di Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan.....	259
SN24.037_Aplikasi Kemasan <i>Vacuum Sealer Chamber</i> untuk Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk Pangan Pada Wirausaha Al Baroqah di Kota Kabanjaha.....	266
SN24.038_ Penerapan Teknologi Light Trap untuk Pengendalian Hama Padi di Desa Petumbuhan Sumatera Utara.....	273
SN24.039_ Pemanfaatan Pekarangan Sekolah Sebagai Taman Tanaman Obat Keluarga di SMP Hidayatul Islam Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.....	280
SN24.040_Penguatan Kompetensi dalam Penguasaan Materi Kultur Jaringan Bagi Guru SMP di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang	286
SN24.041_ Pelatihan dan Pendampingan Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing Penggunaan Tempurung Kelapa menjadi Arang Briket di Desa Kapias Batu VIII, Kecamatan Tanjung Balai, Kabupaten Asahan	293
SN24.042_Pendampingan Pembelajaran Grammatik Bahasa Jerman Berbasis Media <i>Kahoot</i> bagi Siswa Kelas XI SMA N 11 Medan.....	303
SN24.043_ Pemanfaatan Augmented Reality pada Pembelajaran Bahasa Prancis Di SMA Negeri 19 Medan.....	308
SN24.044_ Peningkatan Mutu Kualitas Guru Sekolah Dasar Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Class Point</i> Melalui PKM di Kabupaten Deli Serdang	314
SN24.045_ Pendampingan Ibu Rumah Tangga dalam Mengolah Tanaman Rempah menjadi Serbuk Minuman Tradisional di Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai	323
SN24.046_ Pengembangan Media Visual untuk Edukasi Kesehatan di Pukesmas Jati Makmur Binjai Utara.....	329

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.047_ <i>Ear Tag Secure Qr Code</i> Terintegrasi Silembu.Com Untuk Peternakan Sapi Di Desa Tanjung Gusta, Deli Serdang.....	336
SN24.048_ Studi Analisis Strukturalisme Genetik pada Cerpen Berlatar Sumatera Utara Bagi Guru SMP Negeri 15 Medan	342
SN24.049_ Peningkatan Mutu Hasil Produk Batik Cap Daerah Sumatera Utara melalui Moderniasi Peranti Produksi	352
SN24.050_ Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pola Busana Secara Komputerisasi Siswa Tata Busana SMKS Setia Budi Binjai	359
SN24.051_ Pemberdayaan Kader PKK Melalui Pelatihan Pengolahan Makanan Sehat menuju Desa Bebas Stunting	365
SN24.052_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah.....	373
SN24.053_ Pendampingan Pembuatan Media Animasi Berbasis <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> pada Kelompok Kerja Guru di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	378
SN24.054_ Pemberdayaan Masyarakat Paloh Hiu melalui Budidaya Ikan Barramundi (<i>L. Calcarifer</i>) Menggunakan Teknologi secara Modular Di Kelurahan Belawan 1, Kecamatan Medan Belawan	385
SN24.055_ Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara	392
SN24.056_ Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara	398
SN24.057_ Pemanfaatan APE Berbasis Musik sebagai Terapi bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelan.....	407
SN24.058_ Pembinaan Kondisi Fisik Jamaah Haji Usia Lansia pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kota Medan	415
SN24.059_ Pendampingan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Tingkat Satuan PAUD di Kecamatan Binjai Utara.....	425
SN24.060_ Pendampingan <i>Talent Scouting</i> Guru Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam dalam Penjaringan Atlet Disabilitas	430
SN24.061_ Penerapan Mesin Automatic Food Dehydrator sebagai upaya Peningkatan Mutu Alen-Alen	438
SN24.062_ Bimbingan Komunitas Guru PJOK pada Implementasi P5 Merdeka Belajar Berbasis Olahraga Tradisional	444
SN24.063_ Pendampingan Literasi Digital pada Guru di SMP Negeri 23 Medan	452

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.064_ Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari.....	456
SN24.065_ Implementasi Sprayer Otomatis Tipe Sprinkler Berbasis IoT pada Pertanian Hortikultura di Desa Kolam	462
SN24.066_ Penguatan Kompetensi Guru Teknik Elektronika Industri melalui Pelatihan Mikrokontroler dan IOT Berbasis Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Bandar Masilam	40
SN24.067_ Pelatihan Pembuatan Bahan Pupuk dari Limbah Kotoran Kambing Menggunakan Mesin Penggiling di Desa Sumberejo Kecamatan Pagar Merbau.....	479
SN24.068_ Inovasi Desain Batik Menggunakan Aplikasi Symsdraw dan Bantuan Symatrig di IKM Batik Sekar Najogi.....	485
SN24.069_ Pendampingan Kepala Dusun dalam Penerapan Pengambilan Keputusan Berbasis Etnis di Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang	495
SN24.070_ Pendampingan Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.....	501
SN24.071_ Pemanfaatan Air Kelapa Tua sebagai Bahan Dasar Pembuatan Sirup di Desa Telaga Tujuh Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.....	508
SN24.072_ Pemberdayaan Kader Posyandu Dengan E-Booklet untuk Meningkatkan Kompetensi Edukasi ASI Eksklusif di Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu	53
SN24.073_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah	525
SN24.074_ Peningkatan Keterampilan Ibu-Ibu Balita dalam Mengolah Ikan Campur Menjadi <i>Frozen Food</i> di Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai.....	530
SN24.075_ Efektivitas Pendampingan Aksi Nyata Platform Merdeka Mengajar di KKG Wilayah VI Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang	535
SN24.076_ Standarisasi Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Isi Ulang di Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	543
SN24.077_ Penggunaan Teknologi Pintar pada Kurikulum Merdeka di SDN Kecamatan Hamparan Perak.....	551
SN24.078_ Penerapan Teknologi Bioproses Bahan Pangan Lokal untuk Pembuatan Herbal Probiotik dalam Pakan Ternak Ruminansia di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Sumatera Utara	557
SN24.079_ Pembuatan Desain Label dan Kemasan Pada UMKM Rumah Kue Ami di Desa Laut Dendang, Percut Sei Tuan.....	563
SN24.080_ Pendampingan Pembuatan Media Belajar Interaktif Berbasis Media Sosial pada Guru-Guru Smpn 4 Binjai	568

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.081_ Penguatan Kompetensi Profesional MGMP Bahasa Prancis Medan Dalam Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Digital.....	573
SN24.082_ Meningkatkan Kompetensi Digital di Kabupaten Langkat: Kegiatan PKM Literasi Digital Di Desa Pematang Tengah.....	579
SN24.083_ Pendampingan Rintisan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Untuk Peningkatan Kualitas Literasi Masyarakat Pra-Sejahtera	590
SN24.084_ Pelatihan Guru: Menerapkan Teknik <i>Ice Breaking</i> untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam.....	598
SN24.085_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	613
SN24.086_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	620
SN24.087_ Pendampingan Siswa SMA untuk Pencegahan <i>Bullying</i> melalui Andung (Aplikasi Anti Perundungan) Di SMA Negeri 1 Lumban Julu Kabupaten Toba.....	627
SN24.088_ Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berdiferensiasi pada Guru-Guru PJOK di Kabupaten Deli Serdang	637
SN24.089_ Pelatihan Penggunaan Aplikasi Temanbisnis untuk Meningkatkan Keterampilan Pembukuan UMKM Tempe	644
SN24.090_ Board Game : Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Kerjasama Anak Usia Dini.....	650
SN24.091_ Eksplorasi Manfaat Limbah Udang sebagai <i>Natural Flavoring</i>	656
SN24.092_ Pemberdayaan Petani Jamur Tiram melalui Diversifikasi Produk <i>Frozen Food</i> Berbasis Jamur Tiram dan Pemasarannya di Desa Sidodadi Kecamatan Batang Kuis	663
SN24.093_ Pendampingan Guru Penggerak dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris dalam Memanfaatkan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) pada Kurikulum Merdeka	674
SN24.094_ Dampak Penggunaan Mesin Perajang Pisau Ganda terhadap Industri Keripik Ubi di Beringin Deli Serdang	681
SN24.095_ Strategi Minimalisasi Kesenjangan Peralatan dan Bahan Praktikum Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama	686
SN24.096_ Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Membuat Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka Berbasis E-Comic di Kabupaten Deli Serdang.....	694
SN24.097_ Pendampingan Pemanfaatan Computer-Based Test (CBT) untuk Meningkatkan Efisiensi Evaluasi Pembelajaran Di Yayasan Riad Madani	702
SN24.098_ Pendampingan Anak Dalam Belajar Bahasa Inggris Melalui Aplikasi Ai <i>Curipod</i> Di Panti Asuhan Al Jamiyatul Lubuk Pakam	709

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.99_Pendampingan dan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Digital untuk Guru di Sekolah Yapentra Kec.Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.....	713
SN24.100_Talent Identification pada Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Provinsi Sumatera Utara	720
SN24.101_Pendampingan Merancang Kurikulum Responsif Teknologi dan Pengembangan Kompetensi Digital dan Penguatan P5 Bagi Guru-Guru SMK di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai	724
SN24.102_ Revitalisasi Pendidikan di Daerah Terpencil: Pendekatan Inovatif Pembelajaran di Sekolah Desa Kuala Beringin Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara	735
SN24.103_ Pelatihan Komunikasi Bahasa Inggris Pelaku Wisata di Desa Wisata berbasis <i>Intercultural Communication</i> di Sanggar Lingkaran Desa Denai Lama Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang	744
SN24.104_Pelatihan Pengembangan Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Terintegrasi HOTS sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang	750
SN24.105_Pembuatan dan Perancangan Rumpon Ikan Dasar pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan.....	757
SN24.106_PKM Pemberdayaan Masyarakat Literat berbasis Potensi Lokal Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.....	765
SN24.107_Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Lingkungan Belajar Bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang	774
SN24.108_Mengatasi Tantangan Literasi Lingkungan Sekolah di Daerah 3T (Nias)	780
SN24.109_Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Case Method dan Team Based Project Terhadap Guru Sd Negeri 101807 Candirejo Deli Serdang dalam Rangka Meningkatkan Literasi Siswa di Era Kurikulum Merdeka	790
SN24.110_Pendampingan Pembentukan Komunitas Literasi Digital Bagi Guru dan Tutor dalam Upaya Pengembangan Proses Pembelajaran 5.0 di PKBM Walidayna Kecamatan Medan Marelan Kabupaten Kota Medan	798
SN24.111_Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari.....	804
SN24.112_Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Model dan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi di SD Swasta Valentine Deli Serdang	810



THE
Character Building
UNIVERSITY

SN24.057_Pemanfaatan APE Berbasis Musik sebagai Terapi bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelان

PEMANFAATAN APE BERBASIS MUSIK SEBAGAI TERAPI BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YAYASAN BINA ANANDA MANDIRI MARELAN

Artha Mahindra Diputera^{1*}, Suri handayani Damanik¹, Asiah², Anada Leo Virganta¹, Mahfuzi Irwan³

¹Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

²Jurusan Psikologi Pendidikan Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

³Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

* Penulis Korespondensi : artha91@unimed.ac.id

Abstrak

Guru belum menerapkan metode terapi berbasis musik untuk dapat merangsang keterampilan dan kecerdasan anak berkebutuhan khusus. Hal tersebut menjadikan pembelajaran kurang menarik meskipun kegiatan sudah melalui permainan. Selain itu sekolah belum memiliki Alat Peraga Edukatif untuk dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis musik. Penggunaan metode pembelajaran musik kurang optimal karena belum sesuai untuk terapi anak. Beberapa kendala yang menjadi penyebab permasalahan guru di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelان adalah belum semua guru memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang sama tentang metode terapi melalui musik. Solusi yang ditawarkan tim pengabdian untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru-guru Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelان Desa Terjun Kecamatan Medan Marelان Kota Medan adalah: Melakukan pendampingan penerapan metode musik untuk terapi. Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan APE berbasis musik untuk anak berkebutuhan khusus. Penulis membawakan APE bernama Kereta Musik untuk dapat diberikan pendampingan pemanfaatan kepada guru melalui 2 sesi narasumber yaitu materi pendampingan karakteristik anak berkebutuhan khusus dan peningkatan keterampilan guru dalam penggunaan APE. Kesimpulan guru dapat memanfaatkan APE dalam stimulasi dan terapi.

Kata kunci: Anak Berkebutuhan Khusus, Terapi Musik, Stimulasi Perkembangan, Alat Permainan Edukatif

Abstract

Teachers have not implemented music-based therapy methods to stimulate the skills and intelligence of children with special needs. This makes learning less interesting even though activities have been through games. In addition, the school does not yet have Educational Props to be used in music-based learning. The use of music learning methods is less than optimal because it is not suitable for child therapy. Some of the obstacles that cause problems for teachers at the Bina Ananda Mandiri Marelان

Foundation are that not all teachers have the same knowledge and understanding of music therapy methods. The solutions offered by the community service team to overcome the problems faced by teachers at the Bina Ananda Mandiri Marelan Foundation, Terjun Village, Medan Marelan District, Medan City are: Providing assistance in the application of music methods for therapy. Providing assistance in the use of music-based APE for children with special needs. The author brings an APE called Kereta Musik to be able to provide assistance in its use to teachers through 2 resource person sessions, namely material on the characteristics of children with special needs and improving teacher skills in using APE. The conclusion is that teachers can utilize APE in stimulation and therapy.

Keyword: Children with Special Needs, Music Therapy, Developmental Stimulation, Educational Play Tools

1. PENDAHULUAN

Anak-anak dengan kebutuhan khusus, yang memiliki perbedaan dalam kemampuan belajar dan perkembangan, seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari stigma sosial yang menempel pada mereka, terbatasnya akses terhadap fasilitas pendidikan yang memadai, hingga kurangnya pemahaman dari lingkungan sekitar mengenai kondisi yang mereka alami. Namun, di balik segala keterbatasan, anak-anak ini memiliki potensi yang luar biasa dan layak mendapatkan kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang. Dengan dukungan yang tepat dari keluarga, pendidik, dan masyarakat, mereka dapat mencapai prestasi yang membanggakan dan berkontribusi positif bagi lingkungannya (Fakhiratunnisa, Pitaloka, & Ningrum, 2022).

Konsep inklusi dalam pendidikan menjadi sangat relevan dalam konteks anak berkebutuhan khusus. Pendidikan inklusi diharapkan dapat memfasilitasi anak-anak dengan kebutuhan khusus dalam satu lingkungan belajar dengan teman sebaya mereka yang neurotipikal, diharapkan dapat tercipta suasana yang lebih inklusif dan toleran. Melalui interaksi sosial yang lebih intens, anak-anak dengan kebutuhan khusus dapat mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan akademik yang lebih baik. Selain itu, inklusi juga dapat membantu mengurangi stigma dan diskriminasi yang seringkali dialami oleh kelompok ini.

Peran keluarga, pendidik, dan masyarakat sangat krusial dalam mendukung tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus.

Keluarga sebagai lingkungan pertama yang memberikan kasih sayang dan dukungan Keluarga sangat berperan penting untuk memberikan stimulus dan penguatan anak berkebutuhan khusus untuk mampu mengatasi tantangan yang anak hadapi. Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah khususnya guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi untuk memberikan layanan pendidikan inklusi untuk setiap anak. Sementara itu, masyarakat luas perlu meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai disabilitas, serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah bagi semua orang.

Pemerintah memegang kunci utama dalam memberikan fasilitas yang mencukupi bagi tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus. Dengan merancang kebijakan dan peraturan yang inklusif, pemerintah dapat menjamin bahwa setiap anak, tanpa terkecuali, mendapatkan hak dan kesempatan yang sama untuk memperoleh layanan pendidikan khusus atau inklusi yang sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini meliputi alokasi anggaran yang memadai untuk program pendidikan inklusif, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta pembangunan infrastruktur yang ramah akses bagi penyandang disabilitas.

Sayangnya, sebagian besar masyarakat kita belum sepenuhnya menerima keberadaan anak berkebutuhan khusus (ABK). Hal ini menunjukkan bahwa budaya inklusi yang ramah terhadap ABK belum sepenuhnya tertanam dalam masyarakat Indonesia. Masyarakat secara umum belum memahami berbagai karakteristik dari berbagai jenis ABK serta kebutuhan layanan yang spesifik bagi

masing-masing individu. Sebagai contoh, anak tunanetra adalah anak yang mengalami gangguan pada penglihatan, dan tingkat ketunanetraan mereka dapat bervariasi tergantung pada fungsi penglihatan yang masih dimiliki.

Tujuannya adalah untuk memberikan layanan yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan individu setiap anak tunanetra. Dengan mengklasifikasikan ketunanetraan berdasarkan tingkat keparahannya, kita dapat menghindari generalisasi bahwa semua anak tunanetra mengalami kebutaan total. Demikian pula, anak tunarungu adalah anak yang mengalami gangguan pada pendengaran, baik itu kehilangan pendengaran secara total maupun sebagian.

Menurut Andreas Dwijosumarto, ketunarunguan ditandai dengan ketidakmampuan atau kesulitan dalam memproses informasi suara. Anak tunagrahita, di sisi lain, memiliki keterbatasan dalam kemampuan kognitif yang memengaruhi berbagai aspek perkembangan mereka. Di Indonesia, meskipun terdapat beragam jenis gangguan intelektual, anak-anak tersebut dikelompokkan sebagai tunagrahita dalam konteks pendidikan khusus. Sementara itu, tunadaksa mengacu pada kondisi di mana anak mengalami gangguan pada sistem gerak tubuhnya (Nisa, Mambela, & Badiah, 2018).

Alat permainan edukatif berperan krusial dalam mendukung pertumbuhan anak secara menyeluruh. Mulai dari kemampuan berpikir, berbicara, dan bergerak, hingga keterampilan sosial dan emosional, semua aspek perkembangan anak dapat diasah melalui permainan edukatif. Selain itu, bermain juga memberikan kebahagiaan pada anak yang pada gilirannya akan memicu perkembangan otak yang optimal (Mita & Qalbi, 2020).

Melalui terapi musik, anak autisme dapat belajar mengatur emosi, seperti mengurangi kecemasan dan meningkatkan kemampuan fokus. Terapi ini juga membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motorik dan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik terapis, orang tua, maupun evaluasi yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan

yang signifikan pada anak-anak yang menjalani terapi musik (Saputra, 2022). Pembelajaran musik memberikan banyak manfaat bagi anak berkebutuhan khusus. Musik tidak hanya merangsang perkembangan otak, tetapi juga membantu anak dalam mengelola emosi dan meningkatkan koordinasi tubuh (Wijaya, 2021). Terapi musik terbukti ampuh dalam membantu anak dan remaja berkebutuhan khusus mencapai perkembangan yang lebih optimal (Hertha, 2017).

Berdasarkan pengamatan dan diskusi yang dilakukan di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelان Desa Terjun Kecamatan Medan Marelان Kota Medan ditemukan beberapa permasalahan yang kemudian menjadikan penulis berupaya untuk memberikan dukungan keterampilan yaitu guru kurang menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk menstimulasi kecerdasan dan keterampilan melalui alat permainan berbasis musik. Hal tersebut menjadikan pembelajaran kurang menyenangkan. Pendekatan aktivitas bimbingan belajar belum optimal melalui aktivitas bermain musikal, pemanfaatan APE berbasis musik tidak optimal dilakukan untuk terapi anak berkebutuhan khusus.

Beberapa kendala yang menjadi penyebab permasalahan guru di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelان adalah belum semua guru dan terapis mendapatkan pengetahuan dan berbagai teknik yang dapat digunakan untuk memberikan stimulasi dan terapi dengan memanfaatkan musik. Keterbatasan jumlah guru yang dapat dikirim untuk mengikuti pelatihan di tingkat kota menjadi ketidakseimbangan pengetahuan dan pemahaman guru-guru di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelان Desa Terjun Kecamatan Medan Marelان Kota Medan terhadap pemanfaatan APE berbasis Musik untuk terapi anak berkebutuhan khusus.

Sekolah/yayasan Bina Ananda Mandiri Marelان saat ini belum memiliki mitra yang dapat memberikan pendampingan khusus dan intensif dalam mengatasi permasalahannya. Oleh karena itu, tim pengabdian berinisiatif untuk melaksanakan program pendampingan

penggunaan Alat Peraga Edukasi (APE) berbasis musik sebagai terapi bagi anak berkebutuhan khusus di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelان.

Hasil wawancara yang dilakukan pada ketua Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelان Desa Terjun Kecamatan Medan Marelان Kota Medan, bahwa guru belum menerapkan metode terapi berbasis musik untuk dapat merangsang keterampilan dan kecerdasan anak berkebutuhan khusus. Hal tersebut menjadikan pembelajaran kurang menarik meskipun kegiatan sudah melalui permainan. Penggunaan metode pembelajaran musik kurang optimal karena belum sesuai untuk terapi anak.

Pembelajaran berbasis musik menjadi tantangan tersendiri bagi para guru atau terapis di sekolah. Karena keterbatasan media stimulasi yang belum dimiliki dan dapat dimanfaatkan oleh guru atau terapis. Keterbatasan jumlah guru yang dapat dikirimkan untuk mengikuti pelatihan di tingkat Kabupaten menjadikan ketidakseimbangan pengetahuan dan pemahaman guru-guru di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelان Desa Terjun Kecamatan Medan Marelان Kota Medan. Kehadiran Tim pengabdian diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dan terapis untuk dapat meningkatkan layanan kepada masyarakat.

2. BAHAN DAN METODE

Sejalan dengan permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, rancangan kegiatan pengabdian ini terdiri atas empat tahap utama: persiapan, pelaksanaan pendampingan, simulasi manfaat, dan evaluasi serta revisi. Mekanisme pelaksanaan dari setiap tahap akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan tim pengabdian berupaya untuk melakukan pengamatan awal di sekolah mitra. Kemudian tim berdialog dengan ketua yayasan terkait hasil pengamatan yang ditemukan, membuat kesepakatan mekanisme pelatihan dan

pendampingan, membuat modul pemanfaatan APE berbasis musik untuk terapi anak berkebutuhan khusus di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelان Desa Terjun Kecamatan Medan Marelان Kota Medan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Pendampingan guru dalam penerapan pemanfaatan APE berbasis musik dilakukan dalam 2 hari yaitu:

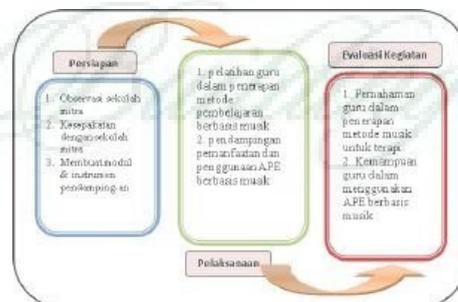
a) Pelaksanaan Workshop di sesi pertama untuk dapat memberikan penyampaian materi pelatihan guru untuk memberikan berbagai pendekatan yang dapat digunakan pembimbingan anak berkebutuhan khusus.

b) Pelaksanaan Workshop di sesi kedua dengan kegiatan pendampingan pemanfaatan dan penggunaan APE berbasis musik untuk terapi anak berkebutuhan khusus. Sesi kedua menjadi sangat penting karena keterampilan menggunakan alat musik diperlukan guru untuk dapat mengoptimalkan penggunaan alat musik edukatif yang telah disiapkan.

3) Evaluasi kegiatan Pendampingan Penerapan metode stimulasi musik berbasis budaya

a. Pemahaman guru dalam penerapan metode musik untuk menstimulasi dan terapi anak berkebutuhan khusus.

b. Kemampuan guru dalam menggunakan APE berbasis musik dalam kegiatan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus.



Gambar 49. Kerangka kerja Pendampingan Pemanfaatan APE berbasis musik untuk terapi anak berkebutuhan khusus di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelان Desa Terjun Kecamatan Medan Marelان Kota Medan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga/sekolah mitra yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelان yang beralamat di Jl. Abdul Sani Mutholib Komplek Griya Persada II No.14, Desa Terjun, Kec. Medan Marelان, Kota Medan, Sumatera Utara 20256. Sekolah mitra saat ini memang cukup fokus dan konsen dalam memberikan layanan anak berkebutuhan khusus. Bimbingan belajar untuk anak berkebutuhan khusus yang memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu dalam membentuk insan yang cerdas, mandiri, kreatif dan bersosialisasi. Metode pembelajaran oleh mitra diharapkan memberi suatu ilmu perilaku terapan untuk mengajarkan dan melatih anak berkebutuhan khusus agar menguasai berbagai kemampuan yang sesuai dengan standart masyarakat. Fasilitas di bimbingan belajar masih sangat terbatas. Namun, ruangan layak untuk proses pembelajaran.



Gambar 1. Bangunan Lokasi Mitra

Tim pengabdian masyarakat telah merancang Alat Permainan Edukatif (APE) berbasis musik yang inovatif, yakni KECEMU, sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendampingan anak berkebutuhan khusus. APE ini dirancang khusus untuk digunakan oleh guru dan terapis di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelان. Tujuan utama dari pengembangan KECEMU adalah untuk menyediakan alat bantu yang efektif dalam menstimulasi perkembangan anak melalui musik. Dengan desainnya yang unik dan interaktif, diharapkan KECEMU dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak.



Gambar 2. APE KECEMUK

KECEMUK memiliki desain yang menarik dan fungsional. Terbuat dari kayu yang kokoh, APE ini terdiri dari satu lokomotif dan empat gerbong yang didesain ergonomis untuk menampung anak-anak berkebutuhan khusus. Setiap gerbong dilengkapi dengan berbagai jenis alat musik sederhana yang telah dipilih secara cermat berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas stimulasi musik pada anak. Selain itu, KECEMU dilengkapi dengan roda yang memudahkan mobilitas sehingga dapat digunakan di berbagai ruang dan kondisi. Dengan desain yang disesuaikan dengan kebutuhan anak, KECEMU diharapkan dapat meningkatkan motorik halus, koordinasi, serta kemampuan kognitif anak melalui interaksi dengan musik.

Penggunaan APE KECEMU dalam proses pendampingan diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan penelitian sebelumnya, musik memiliki peran penting dalam merangsang perkembangan otak, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta mengurangi stres. Dengan KECEMU, anak-anak dapat belajar sambil bermain, mengeksplorasi berbagai suara dan irama, serta mengembangkan kreativitasnya. Selain itu, APE ini juga dapat menjadi alat bantu yang efektif bagi guru dan terapis dalam merancang program pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan individu anak.



Gambar 3. Alat musik pada setiap gerbong APE KECEMUK.

Musik memiliki kekuatan unik dalam merangsang perkembangan anak sejak usia dini. Melalui alat permainan edukatif (APE) berbasis musik, anak-anak diajak untuk belajar sambil bermain dengan cara yang menyenangkan dan efektif. APE berbasis musik memanfaatkan unsur-unsur musik seperti melodi, ritme, dan harmoni untuk merangsang berbagai aspek perkembangan anak, mulai dari kognitif, bahasa, motorik, hingga sosial-emosional.

Manfaat APE Berbasis Musik bagi Perkembangan Anak. Pertama adalah

stimulasi perkembangan kognitif. Musik membantu meningkatkan kemampuan berpikir logis, memecahkan masalah, dan kreativitas anak. Melalui kegiatan musik, anak-anak diajak untuk mengenali pola, mengklasifikasikan suara, dan mengembangkan kemampuan mengingat. Kedua adalah perkembangan bahasa. Musik dapat memperkaya kosakata anak, meningkatkan pemahaman terhadap bahasa, dan mengembangkan kemampuan berbicara. Melalui lagu-lagu, anak-anak belajar tentang arti kata, struktur kalimat, dan intonasi. Ketiga perkembangan motorik. Kegiatan musik seperti bermain instrumen atau menari membantu meningkatkan koordinasi tangan-mata, ketangkasan, dan keseimbangan. Keempat perkembangan sosial-emosional. Musik dapat membantu anak membangun rasa percaya diri, empati, dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Melalui kegiatan bermusik bersama, anak-anak belajar untuk bekerja sama, berbagi, dan menghargai perbedaan.

Jenis-jenis APE Berbasis Musik. Ada berbagai jenis APE berbasis musik yang dapat digunakan untuk mendukung perkembangan anak, antara lain:

1. Instrumen musik sederhana: Drum, xylophone, maracas, gitar mini, dan lain-lain.
2. Lagu anak-anak: Lagu dengan lirik yang sederhana dan mudah diingat, seperti lagu daerah atau lagu ciptaan sendiri.
3. Aplikasi musik edukatif: Aplikasi yang dirancang khusus untuk anak-anak, dengan fitur-fitur interaktif seperti bermain instrumen virtual, menyanyi bersama, dan membuat lagu sendiri.
4. Implementasi APE Berbasis Musik dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Untuk memaksimalkan manfaat APE berbasis musik, penting untuk mengimplementasikannya dengan tepat. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah:

1. Menciptakan lingkungan yang kondusif: Sediakan ruang khusus dengan berbagai macam instrumen musik dan dekorasi yang menarik.

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024**

2. Mengadakan kegiatan musik rutin: Misalnya, menyanyi bersama setiap pagi atau bermain musik setelah belajar.
3. Melibatkan orang tua: Libatkan orang tua dalam kegiatan musik di rumah, sehingga anak-anak mendapatkan dukungan penuh.
4. Menyesuaikan dengan minat anak: Pilih jenis musik dan kegiatan yang sesuai dengan minat dan usia anak.

Tahap Awal

Tim melakukan diskusi kepada mitra untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi oleh mitra. Diskusi dan komunikasi dilakukan beberapa kali untuk dapat mengidentifikasi masalah secara mendalam. Selain itu Tim juga berdiskusi dengan berbagai pihak untuk dapat mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berdasarkan identifikasi ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi.

Tabel 4. Permasalahan Khusus Mitra

No	Aspek yang diamati	Permasalahan
1	Metode Terapi berbasis musik	guru belum menerapkan metode pembelajaran musik yang tepat untuk menstimulasi dan terapi kecerdasan dan keterampilan anak berkebutuhan khusus
2	Penggunaan APE berbasis musik	Sekolah belum memiliki APE berbasis Musik yang dapat digunakan untuk melakukan terapi anak berkebutuhan khusus.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan di lokasi mitra Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelan. Kegiatan dihadiri oleh pihak Yayasan, Guru, dan terapis. Kegiatan dilaksanakan pada 31 Agustus 2024. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh

pembawa acara kemudian sambutan oleh Ketua Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelan. Sambutan Ketua Tim pelaksana yang dilanjutkan dengan sesi pendampingan. Pendampingan dilakukan oleh dua Narasumber.

Narasumber pertama adalah bapak Rafael Lisinus Ginting, S.Pd., M.Pd. yang memberikan pendampingan terkait Pendekatan Anak Berkebutuhan Khusus. Seluruh peserta terlihat antusias mengikuti sesi penyampaian narasumber pertama dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh peserta. Setelah penyampaian materi narasumber pertama selesai dilanjutkan dengan pengenalan Alat Permainan Edukatif Kereta Cerdas Musik.

Pengenalan Alat Permainan Edukatif Kereta Cerdas Musik (KECEMU) diperkenalkan oleh Tim kepada peserta. Peserta diperkenalkan berbagai fungsi dari APE. Selain itu peserta juga diberikan panduan dalam penggunaan APE. Sebelum penyerahan APE kepada mitra kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian oleh narasumber kedua.

Narasumber kedua diisi oleh Bapak Anada Leo Virganta, S.Pd., M.Pd. Materi yang disajikan adalah keterampilan musik pada terapis. Keterampilan yang disampaikan langsung dipraktikkan oleh narasumber dengan menggunakan APE KECEMUK kemudian diikuti oleh peserta. Dengan dilakukan langsung oleh peserta diharapkan peserta memahami dan mampu untuk menggunakan APE KECEMUK.

Sesi diskusi berjalan sangat menarik karena beberapa pertanyaan dari terapis yang ingin memastikan bahwa penggunaan APE KECEMUK dapat membantu menstimulasi anak berkebutuhan khusus. Penggunaan musik dianggap cukup mengganggu dan tidak semua anak dapat menerima musik. Namun, setelah diberikan jawaban ternyata musik yang dimaksudkan oleh terapis adalah musik dari audio bukan alat musik yang berupa alat permainan yang dapat mengajar bermain sekaligus menstimulus anak berkebutuhan khusus.

Tahap Penutup

Acara ditutup dengan simbolis penyerahan Alat Peraga Edukasi (APE) Kecemuk kepada mitra. Ketua Yayasan dan guru menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim dari Universitas Negeri Medan (Unimed) atas pendampingan dan pengetahuan baru yang telah diberikan. Selama ini, pemanfaatan musik dalam stimulasi dan terapi masih terbatas pada audio, yang memiliki kendala dalam merangsang semua anak, terutama mereka yang memiliki karakteristik pendengaran khusus. Para terapis yayasan berharap adanya pendampingan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan APE lainnya.



Gambar 5. Penyerahan APE KECEMU kepada mitra.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Pemanfaatan APE Berbasis Musik KECEMUK telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan dilaksanakan dengan menghadirkan dua narasumber dengan materi terkait dan pendampingan penggunaan APE KECEMUK. Peningkatan keterampilan guru dan terapis dari mitra diharapkan upaya stimulasi anak berkebutuhan khusus di lembaga mitra dapat lebih optimal. Selain itu guru dan terapis mendapatkan pengetahuan baru terkait pemanfaatan musik yang sebelumnya dianggap tidak sesuai untuk anak berkebutuhan khusus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Negeri Medan yang

telah memberikan pendanaan atas diselesenggarakannya kegiatan Pendampingan Pemanfaatan APE Berbasis Musik untuk Anak Berkebutuhan Khusus sesuai dengan usulan dari Tim Pelaksana. Selain itu diucapkan terima kasih kepada mitra khususnya ketua Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelani ibu Erwiati, S.Psi., M.Pd. yang telah berkerjasama dan memfasilitasi tempat dan menghadirkan peserta dalam kegiatan. Tim tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan teknis selama pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *Masaliq*, 2(1), 26–42. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.83>
- Hertha, S. (2017). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Perkembangan Kemampuan Anak Dan Remaja Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Ilmiah Psikologi Manasa*, 6(1), 49–57.
- Mita, H., & Qalbi, Z. (2020). JURNAL EDUCHILD (Pendidikan & Sosial). *Pdfs.Semanticscholar.Org*, 9(2), 83–88.
- Nisa, K., Mambela, S., & Badiah, L. I. (2018). Karakteristik Dan Kebutuhan Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 33–40. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v2.i1.a1632>
- Saputra, N. I. (2022). Pelaksanaan Terapi Musik Pada Anak Autisme Di Daya Indonesia Performing Art Academy. *Repertoar*, 3(1), 41–55.
- Wijaya, D. H. (2021). Pembelajaran Musik Untuk Anak Abk Dengan Metode Garap Di Pondok Sosial Kalijudan Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 11(1), 51–69. <https://doi.org/10.26740/jps.v11n1.p51-69>